

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik tertentu, dimana, semua variabel yang terlibat perlu diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Hubungan antar variabel yang akan diteliti dinyatakan secara korelasional atau struktural lalu kemudian diuji secara empirik.

Metode Penelitian Kuantitatif digunakan untuk populasi atau sampel tertentu yang mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiono, 2009). Dengan penelitian menggunakan metode kuantitatif nantinya akan diperoleh bukti-bukti yang signifikansi dari perbedaan kelompok atau signifikansi dari hubungan antar variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian tersebut.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian, yaitu :

variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

Variabel *Independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiyono, 2014). Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) : *Self Esteem*
2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) : Komunikasi Interpersonal.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan sebuah defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Defenisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. *Self Esteem* : merupakan evaluasi atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, yang dapat mencerminkan bagaimana seseorang menilai dirinya meliputi tingkat penghargaan dan rasa percaya diri yang dimiliki.
2. Komunikasi Interpersonal : merupakan proses pertukaran informasi, gagasan, perasaan serta sikap yang terjadi antara dua orang atau lebih

yang melibatkan secara langsung antara dua individu atau lebih, baik secara verbal atau nonverbal.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian itu harus memiliki karakteristik yang membedakan dengan kelompok subjek lain. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2023 di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebanyak 164 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dengan kata lain yaitu bagian dari populasi (Azwar, 2017). Populasi dari penelitian ini terdiri sebanyak 164 orang mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Untuk ukuran sampel pada populasi ini ditentukan dengan menggunakan *teknik random sampling*. Sampel yang akan digunakan sebanyak 116 orang mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Untuk menentukan jumlah sampel ini, peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan sebesar 5 %. Adapun bentuk rumus slovin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 30 orang sebagai responden uji coba skala, dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya aitem yang tidak valid dan tidak reliabel.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling*. Dimana pada teknik random sampling ini semua individu baik secara perorangan ataupun secara bersama-sama memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian, maka dibutuhkanlah instrument penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan dalam

penelitian ini adalah skala psikologi berisi pernyataan-pernyataan sikap mengenai objek sikap. Pernyataan terdiri atas dua macam yaitu pernyataan yang *Favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *Unfavorable* (tidak mendukung objek sikap) (Royani et al., 2022). Skala biasanya terdiri atas 25 hingga 30 pernyataan sikap, yang sebagian berupa pernyataan *favourable* dan sebagian lagi tidak *favourable* yang sudah dipilih berdasarkan kualitas isi dan hasil analisis terhadap kemampuan pernyataan tersebut dalam mengungkap sikap individu. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban sebagai instrument pengumpulan data.

Alternatif jawaban yang disediakan nantinya terdiri dari lima macam respon, yaitu Sangat Setuju (SS), S (Setuju), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk skor penilaian item *favourable* adalah 5 hingga 1 yaitu SS=5, S=4, N=3, TS=2, STS=1. Sedangkan ketentuan skoring untuk penilaian *unfavourable* adalah 1 hingga 5, yaitu SS=1, S=2, N=3, TS=4, STS=5.

1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana tes dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur dan terdapat tiga pendekatan dalam meneliti validitas suatu alat ukur, yaitu validitas isi, validitas kriteria dan validitas konstruk (Ihsan, 2016). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten melalui *expert judgment*. Validitas kriteria yaitu

validitas yang ditentukan dengan cara membandingkan skor tes dengan kinerja tertentu pada sebuah ukuran luar, sedangkan validitas konstruk yaitu sejauh mana tes yang dimaksud mengukur sebuah konstruk teoritis atau ciri dan sifat (Yadi, 2017)

Untuk menguji validitas isi, dapat menggunakan pendapat dari para ahli (*Expert Judgment*). Para *Expert* diminta untuk memberikan penilaian atau penyekoran terhadap aitem yang disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk menyusun dan mengembangkan instrumen. Setelah penilaian dan pengujian dari *Expert Judgement* selesai, kemudian diteruskan dengan melakukan uji coba instrument.

Instrument dalam penelitian ini diuji cobakan kepada sebanyak 30 orang sampel dengan subjek yang berbeda dengan subjek penelitian yang direncanakan. Sampel dalam uji coba instrument ini yaitu Mahasiswa Fakultas Syariah Angkatan 2023 di UIN Imam Bonjol Padang, sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2023 di UIN Imam Bonjol Padang.

Expert Judgment untuk penilaian dan penyekoran instrument dalam penelitian ini sebanyak dua orang, yaitu Bapak Mardenny M.Psi, Psikolog dan Ibu Mai Tiza Husna, M.Psi, Psikolog.

2. Prosedur Penyusunan

Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yang akan disusun yaitu skala *Self Esteem* dan Skala Komunikasi Interpersonal.

a. Skala *Self Esteem* (X)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat ukur *Self Esteem* yang dikonstruksi dengan menggunakan empat aspek berdasarkan teori dari Coopersmith dalam (Bernadine & Astuti, 2024) yaitu, Kekuatan (*Power*), Keberartian (*Significance*), Kebajikan (*Virtue*) dan Kemampuan (*Competence*). Skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah skala yang disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teori dari Coopersmith. Tujuan dari pengukuran skala ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku *self esteem* yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2023, dimana aspek-aspek tersebut akan dijabarkan dalam beberapa aitem pernyataan.

Tabel 3.1

Blue Print Skala Self Esteem sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kekuatan (<i>power</i>)	a) Mampu mengontrol tingkah laku	1,2,3,4,5	28,29,30,31,32	10
		b) Dihormati oranglain	6,7,8,9	33,34,35,36	8
2.	Keberartian (<i>significance</i>)	a) Menerima kepedulian dari oranglain	10,11,12	37,38,39	6
		b) Memiliki pandangan yang positif terhadap diri sendiri	13,14,15	40,41,42	6
3.	Kebajikan (<i>virtue</i>)	a) Mengikuti etika norma atau standar	16,17,18	43,44,45	6

		moral yang harus dilakukan			
		b) Mengikuti etika atau standar moral yang harus dihindari	19,20,21	46,47,48	6
4.	Kemampuan (<i>competence</i>)	a) Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	22,23,24	49,50,51	6
		b) Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar	25,26,27	52,53,54	6
Jumlah			27	27	54

b. Skala Komunikasi Interpersonal

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat ukur Komunikasi Interpersonal yang dikonstruksi dengan menggunakan lima aspek berdasarkan teori dari DeVito (2011) yaitu, Keterbukaan (*openness*), Empati (*Emphaty*), Sikap Mendukung (*Supportiveness*), Sikap Positif (*Positiveness*), Kesetaraan (*Equality*). Skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah skala yang penulis adaptasi yang dibuat oleh Ifo Ramada (2019) dengan menggunakan *aitem* yang valid dan melakukan modifikasi pada beberapa *aitem* kemudian indikator. Hal tersebut dikarenakan untuk menghindari adanya *aitem* yang gugur dan merupakan alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas yang

baik, serta alat ukur tersebut bersifat umum sehingga dapat digunakan dalam subjek penelitian.

Tabel 3.2
Blue Print Komunikasi Interpersonal sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keterbukaan (<i>openness</i>)	a) Kesediaan Menanggapi	1,2	27,28	4
		b) Memberikan Informasi	3,4,5	29,30,31	6
2.	Empati (<i>emphaty</i>)	a) Merasakan perasaan oranglain	6,7,8	32,33,34	6
		b) Memahami pendapat dan perilaku oranglain	9,10,11	35,36,37	6
3.	Sikap Mendukung (<i>supportivene ss</i>)	a) Merespon secara langsung	12,13,14	38,39,40	6
		b) Bebas mengekspresikan diri untuk menghasilkan umpan balik	15,16	41,42	4
4.	Sikap Positif (<i>positiviness</i>)	a) Menghargai oranglain	17,18	43,44	4
		b) Berpikiran Positif	19,20	45,46	4
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>)	a) Mengakui pentingnya kehadiran oranglain	21,22	47,48	4
		b) Menghormati hak oranglain	23,24,25, 26	49,50,51,5 2	8
Jumlah			26	26	52

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). Menurut Haynes,dkk dalam bukunya *Content Validity In Psychological Assesment* menjelaskan bahwa validitas isi yaitu sejauh mana elemen suatu instrument ukur relevan dan mewakili dari konstruk alat ukur yang ditargetkan untuk tujuan pengukuran. Hal ini menjelaskan bahwa sejauh mana suatu instrument dapat mewakili topik dan proses yang sedang diteliti (Kusumastuti, Ardhi, 2020)

Untuk menguji validitas skala dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Yang menjadi akademis/pakar ahli dibidangnya untuk melakukan *expert judgement* pada penelitian ini yaitu Bapak Mardenny, M.Psi, Psikolog dan Ibu Mai Tiza Husna, M.Psi, Psikolog. Dalam penelitian ini mengajukan 54 aitem pada variabel *self esteem* dan 52 aitem pada variabel komunikasi interpersonal dan semua aitem pada masing-masing variabel layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Berikut hasil analisis dari uji coba alat ukur skala *self esteem* dan komunikasi interpersonal dengan menggunakan SPSS versi 26.0 for windows dengan mengukur validitas *Pearson Product Moment*, dengan tujuan untuk mengetahui apakah skala yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur serta memperoleh data penelitian dari responden tersebut valid atau sesuai.

a. Skala *Self Esteem*

Tabel 3.3
Blue Print Skala Self Esteem setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kekuatan (power)	c) Mampu mengontrol tingkah laku	1,2,3,4,5	28,29,30,31,32	5
		d) Dihormati oranglain	6,7,8,9	33,34,35,36	7
2.	Keberartian (significance)	c) Menerima kepedulian dari oranglain	10,11,12	37,38,39	3
		d) Memiliki pandangan yang positif terhadap diri sendiri	13,14,15	40,41,42	5
3.	Kebajikan (virtue)	c) Mengikuti etika norma atau standar moral yang harus dilakukan	16,17,18	43,44,45	2
		d) Mengikuti etika atau standar moral yang harus dihindari	19,20,21	46,47,48	-
4.	Kemampuan (competence)	c) Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	22,23,24	49,50,51	1
		d) Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar	25,26,27	52,53,54	3
Jumlah			8	17	25

Keterangan : Angka yang ditebalkan adalah aitem yang gugur

Berdasarkan hasil uji coba validitas menggunakan SPSS *versii 26,0 for windows*. Hasil uji coba menunjukkan bahwa terdapat 25 aitem yang valid karena r hitung dari aitem tersebut $> 0,349$ dan terdapat 29 aitem yang tidak valid karena r hitung $< 0,349$. Aitem pada skala *self esteem* yang dinyatakan valid terdiri dari : **6,7,9,12,14,15,17,23,28,29,30,31,32,33,34,35,36,38,40,41,42,43,52,53,54.**

Sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid setelah diuji cobakan yaitu : **1,2,3,4,5,8,10,11,13,16,18,19,20,21,22,24,25,26,27,37,39,44,45,46,47,48,49,50, 51.**

b. Skala Komunikasi Interpersonal

Tabel 3.4

***Blue Print* Skala Komunikasi Interpersonal setelah Uji Coba**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keterbukaan (<i>openness</i>)	c) Kesiediaan Menanggapi	1,2	27,28	2
		d) Memberikan Informasi	3,4,5	29,30,31	6
2.	Empati (<i>emphaty</i>)	c) Merasakan perasaan oranglain	6,7,8	32,33,34	4
		d) Memahami pendapat dan perilaku oranglain	9,10,11	35,36,37	5
3.	Sikap Mendukung (<i>supportivene ss</i>)	c) Merespon secara langsung	12,13,14	38,39,40	2
		d) Bebas mengekspresi kan diri untuk menghasilkan umpan balik	15,16	41,42	4

4.	Sikap Positif (<i>positiviness</i>)	c) Menghargai oranglain	17,18	43,44	3
		d) Berpikiran Positif	19,20	45,46	4
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>)	c) Mengakui pentingnya kehadiran oranglain	21,22	47,48	4
		d) Menghormati hak oranglain	23,24,25, 26	49,50,51,52	8
Jumlah			23	19	42

Keterangan : Angka yang ditebalkan adalah aitem yang gugur

Berdasarkan dari hasil uji coba validitas dengan menggunakan SPSS versi 26,0 for windows. Hasil dari uji coba menunjukkan bahwa terdapat 42 aitem yang valid karena r hitung dari aitem $> 0,349$. Sedangkan terdapat 10 aitem yang tidak valid karena r hitung $< 0,349$. Adapun aitem pada skala komunikasi interpersonal yang dinyatakan valid yaitu : **1,2,3,4,5,6,7,9,10,12,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,29,30,31,33,34,35,36,37,41,42,44,45,46,47,48,49,50,51,52**. Sedangkan aitem pada skala komunikasi interpersonal yang dinyatakan tidak valid yaitu : **8,11,13,27,28,32,38,39,40,43**.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil skor pada aitem yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sebenarnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrument penelitian. Tujuan utama dari uji reliabilitas instrument yaitu untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan

penelitian kuantitatif. Kuesioner dinyatakan reliabel jika instrument penelitian tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran (Sutarno, 2021).

Dalam penelitian uji reliabilitas dilakukan menggunakan formula koefisien *Cronbach's Alpha* pada SPSS versi 26,0 for windows. Jika skala yang dibuat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 maka skala tersebut dapat dinyatakan reliabel, sedangkan apabila skala yang dibuat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,7 maka skala tersebut dinyatakan tidak reliabel dan harus diulang kembali.

Koefisien reliabilitas memiliki batasan minimal. Batasan minimal tersebut bertujuan agar peneliti tidak menggunakan skala psikologi yang memiliki koefisien reliabilitas di bawah batasan minimal tersebut. Apabila skala yang dibuat peneliti berada di bawah batasan minimal tersebut, maka hendaknya peneliti tersebut menggantinya dengan merevisi skala psikologi tersebut (Saifuddin, 2020).

Berikut ini hasil dari analisis statistik uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26,0 for windows :

a. Skala *Self Esteem*

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self Esteem*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	25

Berdasarkan dari batasan *Cronbach's Alpha* didapatkan skala *Self Esteem* adalah sebesar 0,907 sehingga skala *self esteem* dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan.

b. Skala Komunikasi Interpersonal

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Skala Komunikasi Interpersonal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,938	42

Berdasarkan dari batasan *Cronbach's Alpha* didapatkan skala *Self Esteem* adalah sebesar 0,938 sehingga skala komunikasi interpersonal dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi bertujuan untuk melihat hubungan dari variabel bebas yaitu *self esteem* dan variabel terikat yaitu komunikasi interpersonal. Jenis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dibantu dengan program *Statistical Package For The Social (SPSS) Versi 26,0 for windows*. Analisis data penelitian ini terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam variabel yang digunakan

memiliki distribusi normal atau tidak (Herlin, 2019). Data yang memiliki distribusi normal maka data tersebut memiliki sebaran data yang normal atau dianggap dapat mewakili sebuah populasi. Suatu distribusi data dapat dikatakan normal apabila taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan bila taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel terikat dengan variabel bebas pada penelitian ini. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan *test for linearity* dengan bantuan *SPSS 26,0 for windows* dengan taraf signifikan 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan antara *self esteem* dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam di Uin Imam Bonjol Padang. Uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang dibantu *SPSS versi 26,0 for windows*.